

Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu

Anggili Pratama¹

Abstrak

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah adalah pemimpin disekolah yang bertanggung jawab penuh. Kepala sekolah di SD IT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) memiliki peran penting dalam mengembangkan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang praktik dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di SD IT serta dampaknya pada kinerja siswa dan kualitas pengajaran. Melalui metode kualitatif Library Research dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kepemimpinannya kepala sekolah SD IT harus memperhatikan beberapa hal berikut: menetapkan visi dan misi sekolah yang jelas, Memimpin dengan teladan, Mengembangkan kurikulum yang sesuai, Memotivasi guru dan siswa, Mengelola keuangan dan sumber daya manusia, Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa

Kata Kunci: *Kepemimpinan, kepala Sekolah, Sekolah Dasar, Islam Terpadu*

Abstract

Leadership is the process of influencing the activities of a group to achieve the goals set. The principal is the leader in the school who is fully responsible. The principal at SD IT (Integrated Islamic Elementary School) has an important role in developing the school and improving the quality of education. This study aims to dig deeper into the principal's leadership practices and strategies in SD IT and their impact on student performance and teaching quality. Through the qualitative method of Library Research it can be concluded that in carrying out his leadership the IT SD principal must pay attention to the following: establishing a clear school vision and mission, Leading by example, Developing an appropriate curriculum, Motivating teachers and students, Managing finances and human resources, Establish a good relationship with parents of students

Keywords: *Leadership, principal, Elementary School, Integrated Islam*

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu lembaga sangat tergantung pada kemampuan pemimpin untuk mengatur dan mengorganisasikan lembaga dengan baik. Kepemimpinan seorang pemimpin merupakan faktor kunci yang memungkinkan lembaga pendidikan untuk terus bersaing dan mengungguli lembaga-lembaga

¹ Universitas Battuta, anggilipratama@gmail.com

lain, Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dibidang pendidikan, kepemimpinan yang efektif dan efisien berdampak besar pada perkembangan lembaga, dan ini akan mempengaruhi input dan output lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin adalah orang yang paling berpengaruh dalam suatu lembaga pendidikan, karena pemimpinlah yang dapat mempengaruhi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan kegiatan tertentu secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

(Hebe, 2022) Kepemimpinan pendidikan Islam diartikan sebagai kemampuan mengatur, mempengaruhi dan mengarahkan pendidikan Islam dari segi regulasi, pengaruh dan operasional, sedangkan etika merupakan cerminan perilaku berupa standar moral (nilai), norma, dan perihal baik. Dapat dikatakan etika merupakan standar perilaku manusia dalam lingkungan pendidikan. Pelanggaran terhadap nilai moral dan norma masyarakat digolongkan sebagai orang yang tidak memiliki etika. Demikian juga pemimpin yang bermoral adalah ditandai dengan etika yang mengikuti moral yang ditetapkan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin utama di dalam sebuah sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin, termasuk di dalamnya sebagai pemimpin pengajaran (supandi, 2023). Hal ini tidak terkecuali untuk kepala sekolah di SD IT (Sekolah Dasar Islam Terpadu), yang memiliki karakteristik khusus sebagai sekolah yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pendidikan Islam.

Kepala sekolah di SD IT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) memiliki peran penting dalam mengembangkan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang kepala sekolah yang efektif dapat memimpin staf dan siswa dengan baik serta membantu meningkatkan kinerja siswa dan kualitas pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

(Al-Farizi, 2022) Sebagai pendidik kepala sekolah berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidikan, meliputi: mengajar/ membimbing siswa, membimbing guru, mengembangkan profesionalisme guru, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hal tersebut budaya organisasi dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini sangat menarik di uraikan karena SD IT merupakan sekolah dasar yang mengkolaborasikan kurikulum pendidikan nasional dan pendidikan agama. Berdeba dengan sekolah SD Negeri artinya kepala sekolah harus memiliki usaha ekstra dalam memimpin sekolah agar mampu bersaing dan mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang praktik dan strategi kepemimpinan kepala sekolah di SD IT serta dampaknya pada kinerja siswa dan kualitas pengajaran.

B. KAJIAN TEORI

Menurut KBBi kepemimpinan adalah perihal pemimpin, cara memimpin. Kepemimpinan adalah suatu bentuk dominasi yang sengaja atau disadari oleh kemampuan pribadi yang mampu mendorong atau mengajak kepada orang lain dalam melakukan sesuatu berdasarkan atas penerimaan oleh kelompoknya dan

mempunyai keahlian yang khusus secara tepat bagi situasi yang khusus (Hutahaian, 2021). Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakkan, memengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang dalam rangka mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efisien. (Imam Machali and Ara Hidayat, 2018). Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi dan memimpin oranglain demi mencapai tujuan bersama.

Menurut KBBI kepala sekolah adalah seorang guru yang memimpin suatu sekolah atau guru kepala. Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kahidupan (Hermawan, 2021). Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar, kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas (Jafri, 2016). Kepala sekolah sebenarnya adalah orang yang memiliki tanggung jawab yang besar atas kemajuan lembaga yang dikelolanya. Kepala sekolah dengan seluruh sumber daya manusia seperti guru dan staf pegawai yang unggul dan bermutu juga mampu menciptakan peserta didik yang unggul dan bermutu (sikumbang, 2023). Kepala sekolah adalah penanggung jawab atas kesuksesan lembaga pendidikan dalam pembelajaran (Sutama, 2021)

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: "Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana" .

(Gumilar, 2023) Sekolah Dasar Islam Terpadu adalah lembaga pendidikan dasar yang berkomitmen untuk menanamkan karakter pada siswanya sejak awal berdirinya, yang diharapkan dapat membangun karakter siswa. Penerapan pendalaman dan pengayaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari disajikan melalui: (1) Pendekatan terpadu dalam semua mata pelajaran. (2) Pengembangan budaya satuan pendidikan. (3) Pelaksanaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. (4) Pembiasaan perilaku dalam kehidupan di lingkungan satuan akademik.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian deskriptif kualitatif memfokuskan pada pemecahan masalah melalui kajian literatur berdasarkan studi literatur. Teknik yang digunakan penulis adalah *Library Research* yang diambil dari jurnal, artikel, buku, dan sumber literatur lainnya mengenai kepemimpinan kepala sekolah di SD IT. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan menyimpulkan hasil pembahasan yang sesuai, sehingga memudahkan penulis untuk melengkapi artikel dari sumber-sumber terkait.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang pemimpin pada hakekatnya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi sikap orang lain dalam suatu lembaga dengan kepemimpinannya. Pemimpin memiliki kekuatan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya sesuai dengan fungsinya masing-masing, serta

memberikan transformasi dengan model yang sederhana namun semua anggota menerima dan merasa tidak terbebani. Kepala sekolah berupaya berbagi transformasi dalam peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai panutan dalam menjalankan kepemimpinannya, sehingga para guru dapat mengikutinya dalam mengambil langkah secara cermat. (Kharisma, 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Waston, 2018) Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Langkah Kepala sekolah SD IT dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan sarana dan prasarana dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: (1) Meningkatkan profesionalitas guru dengan cara proses magang, pelatihan dan pembinaan internal; (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengintegrasikan kurikulum DIKNAS & KEMENAG; (3) Meningkatkan sarana dan prasarana dengan cara pertama, memanfaatkan fasilitas yang sudah ada dan kedua, pengadaan sarana dan prasarana jika dirasa sangat penting untuk proses pendidikan; (4) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara pemberian reward dan punishment serta pemberian pujian dan kompetisi.

(Saudah, 2019) menyimpulkan bahwa: (1) Kepala sekolah memiliki Interpersonal Roles dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Islam Terpadu. Hal tersebut terbukti dari kepala sekolah yang melaksanakan peran sebagai *figurehead, leadership, dan liaison*; (2) Kepala sekolah memiliki Informasional Roles dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Islam Terpadu. Hal tersebut terbukti dari kepala sekolah yang melaksanakan peran sebagai monitor/supervisor, disseminator, dan spokesman; (3) Kepala sekolah memiliki Decisional Roles dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Islam Terpadu. Hal tersebut terbukti dari kepala sekolah yang melaksanakan peran sebagai *entrepreneur, disturbance-handler, a negotiator roles, dan a resource allocator*.

Hasil penelitian (Rustandi, 2022), menunjukkan bahwa semakin tinggi jiwa Kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin baik pula Motivasi Kerja Guru di SD IT. Berbagai usaha dapat dilakukan untuk meningkatkan Motivasi Kerja Guru, diantaranya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang kompeten dan Implementasi Sistem Manajemen Mutu yang baik. Kepemimpinan Kepala Sekolah seperti dalam memimpin lembaga dengan baik, sedangkan untuk Implementasi Sistem Manajemen Mutu seperti dengan gaji dan insentif mengajar, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Hasil penelitian (Hebe, 2022), menunjukkan bahwa moralitas kepemimpinan memberi dampak positif terhadap keberhasilan kepemimpinan pendidikan. Karena itu, pemimpin hendaklah memiliki moral kepemimpinan yang baik. Hal ini disebabkan karena moral pemimpin menjadi salah satu syarat kualitas pemimpin agar berhasil dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Budaya organisasi juga memberi dampak positif terhadap keberhasilan kepemimpinan pendidikan, hal ini ditandai dengan adanya dampak pada kinerja dan kepuasan kerja yang ditimbulkan dari terbangunnya budaya organisasi. Demikian juga

penghargaan memiliki dampak positif terhadap keberhasilan kepemimpinan pendidikan yang dijalankan, ditandai dengan adanya persepsi dan apresiasi mereka terhadap penghargaan seperti promosi pekerjaan, diberikannya kepercayaan, pemberian tanggung jawab, pemberian adanya kebebasan, penempatan yang baik, serta adanya pengakuan.

hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ritonga, 2020) sebagai berikut: (1) Upaya Kepala Sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif adalah Kepala sekolah menjalin komunikasi interaktif dengan guru melalui pendekatan formal maupun informal sebagai upaya menciptakan harmonisasi, Kepala sekolah memberikan reward baik berupa pujian maupun pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap kualitas kerja guru, Memberikan kesempatan kepada guru untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang agama dan seni. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menciptakan iklim kerja yang kondusif di sekolah yaitu dengan Kesadaran guru akan pentingnya teamwork dalam maksimalisasi pekerjaan, dukungan dari pihak yayasan dalam memfasilitasi dan menyediakan sarana yang turut mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru. faktor penghambatnya adalah kepribadian dan prinsip personal guru yang berbeda-beda.

Penelitian (Fitria, 2021) menyimpulkan bahwa setiap guru mempunyai kemampuan yang berbeda-beda baik itu dengan cara dan teknik yang digunakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan disini peran dan kepemimpinan kepala sekolah sangatlah dominan kepala sekolah merupakan supervisor pendidikan di sekolah yang harus berperan aktif demi meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru atau bawahannya karena kinerja guru yang profesional dalam menjalankan tugas yang diberikan akan mempengaruhi perkembangan peserta didik saat proses pembelajaran supaya terciptanya sekolah yang mampu bersaing dengan sekolah lain dan terutama jika sekolah tersebut merupakan sekolah yang baru berkembang tentu kepemimpinan kepala sekolah sangatlah dominan demi kemajuan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian (Widiastuti, 2023) bahwa gaya kepemimpinan didalam suatu instansi akan sangat mempengaruhi pemimpin dalam mengembangkan sumber daya individu. kepemimpinan situasional merupakan kepemimpinan yang melihat keadaan situasional lingkungan kerja serta para pengikutnya. Pemimpin didalam kepemimpinan ini diharuskan untuk mempunyai diagnosis didalam hubungan nya diantara individu, selain itu kepemimpinan ini bersifat adaptif dan juga unik. Kepemimpinan situasional dalam kaitan nya dengan motivasi dan kinerja guru cukup berkaitan karena didalam kepemimpinan situasional ini diperlukan adanya bimbingan dan arahan yang berasal dari pemimpin serta dorongan-dorongan, dimana didalam kinerja guru sangat diperlukan arahan-arahan serta motivasi agar guru dapat berkompeten serta produktivitas dalam pembelajaran menjadi lebih terarah.

(saputra, 2021) Regulasi dalam kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu dalam pengembangan profesionalitas guru dapat meningkatkan profesionalitas guru, Pengembangan profesional guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu sangat memperhatikan profesional guru melalui regulasi yang

dikembangkan oleh kepala sekolah yang sangat memperhatikan kompetensi-kompetensi profesional guru seperti kompetensi personal, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

(Wijaya, 2020) menyatakan bahwa pada SD IT ada empat strategi hubungan masyarakat yang dapat diterapkan berupa **Research-listening**, yakni faktor dalam internal mengenai program unggulan dan target lulusan sekolah, kemudian faktor Eksternal yang berhubungan hasil survei kepuasan orang tua siswa dan harapan orangtua siswa baru. **Planning-decision**, dengan penentuan dan pembentukan tim humas oleh kepala sekolah dan koordinator humas, kemudian koordinator humas mengkoordinir rapat internal tim humas dengan membagi tugas sesuai bidang masing-masing dan menyusun rencana program bidang humas. **Communication-action**, program humas melalui persentasi sidang pleno rapat kerja sekolah yang melibatkan seluruh dewan guru dan staf. **Evaluation**. evaluasi reguler yang dilaksanakan secara rutin sepekan, sebulan dan tahunan, sedangkan evaluasi non reguler dilaksanakan secara insidental jika diperlukan sewaktu-waktu. Penerapan strategi tersebut terbukti efektif dalam membangun citra lembaga yang positif di mata pengguna.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD IT. Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala sekolah SD IT harus memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Menetapkan visi dan misi sekolah yang jelas: Kepala sekolah harus memiliki pandangan jangka panjang tentang arah sekolah dan tujuan yang ingin dicapai. Visi dan misi ini harus berlandaskan pada pendidikan Islam yang holistik dan terpadu.
2. Memimpin dengan teladan: Kepala sekolah harus menjadi contoh bagi guru dan siswa. Kepala sekolah harus mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan harus mengajarkan nilai-nilai ini kepada siswa.
3. Mengembangkan kurikulum yang sesuai: Kepala sekolah harus memastikan bahwa kurikulum sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang holistik dan terpadu. Kurikulum harus mencakup pendidikan agama, akademik, fisik, sosial, dan emosional.
4. Memimpin dengan teladan, Mengembangkan kurikulum yang sesuai, Memotivasi guru dan siswa: Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memotivasi guru dan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru dan siswa merasa dihargai dan didukung dalam upaya mereka.
5. Mengelola keuangan dan sumber daya manusia: Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dan sumber daya manusia dengan efektif. Kepala sekolah harus memastikan bahwa dana sekolah digunakan dengan bijak dan bahwa guru dan staf mendapatkan dukungan dan pelatihan yang diperlukan.

6. Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa: Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Kepala sekolah harus memastikan bahwa orang tua siswa merasa terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dan bahwa mereka diberikan informasi yang cukup tentang kemajuan dan keberhasilan siswa.

F. SARAN

Perlu adanya perhatian lebih terhadap pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di SD IT melalui pelatihan, pengembangan keterampilan kepemimpinan dan pemberian motivasi. Kepala sekolah harus memastikan bahwa kualitas pendidikan di sekolah tetap terjaga dengan baik. Kepala sekolah harus memantau perkembangan siswa dan memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman.

G. DAFTAR PUSTAKA

- _____. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Alfarizi, Y., & Kejora, M., T., B. (2022). Upaya Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Hubungan Budaya Organisasi Dengan Perilaku Belajar Siswa Di Sdit Ash-Shofa Bekasi. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*. 5(2). 243-253.
- Fitria, J. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina dan Meningkatkan Profesionalitas Pendidikan Agama Islam. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2 (1). 52-61.
- Gumilar, M., R. (2023). Implementasi Pembentukan Karakter pada Siswa SD Islam Terpadu. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(1). 248-262
- Habe, M., J. dkk. (2022). Faktor Penentu Keberhasilan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin*. 1(2). 304-313.
- Hermawan, A. (2021). *Penguatan Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah*. Bogor: Bukit Mas Mulia.
- Hutahaian, W., S. (2021). *Teori Kepemimpinan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Imam Machali and Ara Hidayat. (2018). *The Hand Book of Education Management*. Yogyakarta: Kencana.
- Jafry, N. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Depublishing.
- Kharisma, A. dkk (2022). Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan SD IT Taruna Al-Qur'an. *PANDAWA : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 4(1). 96-110.
- Ritonga, N., A. (2020) Peran Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Iklim Kerja Yang Kondusif di SD IT Ummi Aida Medan. *Continuous Education : Journal of Science and Research*. 1(1). 43-55.
- Rustandi & Supriyad, Y. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Implementasi Sistem Manajemen Mutu Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Assalamah Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2). 14778-14799.

Saputra, M., F., dkk. (2021). Peningkatan Profesional Guru Melalui Regulasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD IT Salsabila 2 Yogyakarta. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 7(1). 84-95.

Saudah, S. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Islam Terpadu Ulul Albab 01 Purworejo. *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*. 4(2). 239-261.

Sikumbang, E., & Nasution, P., M., G. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1). 96 – 104.

Supandi. S., R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *PKWU: Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 11(1). 113 -128.

Sutama, G., A., L. (2021). Kepemimpinan Kepala SDIT Muhammadiyah Truko Dimasa Covid-19. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 10(2). 170-176.

Waston & Taryanto.(2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Jumapolo Karanganyar. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, 20(1), 61-70.

Widiastuti, S., A. & Permana, H. (2023) Gaya Kepemimpinan Situasional Pimpinan Sekolah SDIT Ash-Shofa dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal on Education*. 5(2). 2088-2093.

Wijaya,I., S. & Al-Amin, M. (2020). Strategi Public Relations dalam Pengembangan Brand Image Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kota Samarinda. *Lentera*, 4(2).152-169.